

**PEMBENTUKAN KARAKTER MULIA SANTRI MELALUI
PEMODELAN DAN PEMBIASAAN DI PONDOK PESANTREN
FATHUL 'ULUM KWAGEAN KEDIRI**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam



Oleh:
Aziz Mukhamad Thoha
NIM: 22531007

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2026**

**PEMBENTUKAN KARAKTER MULIA SANTRI MELALUI
PEMODELAN DAN PEMBIASAAN DI PONDOK PESANTREN
FATHUL ‘ULUM KWAGEAN KEDIRI**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam



Oleh:

Aziz Mukhamad Thoha
NIM: 22531007

Promotor:

Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.
Prof. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.


**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2026**

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul “**Pembentukan Karakter Mulia Santri Melalui Pemodelan Dan Pembiasaan Di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri**” yang ditulis oleh Aziz Mukhamad Thoha ini telah disetujui pada tanggal 17 November 2025

Oleh:

PROMOTOR I



Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.
NIP. 196202091996031001

PROMOTOR II


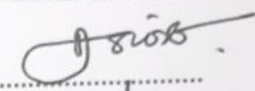
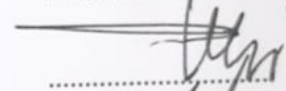

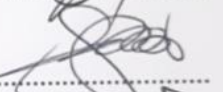
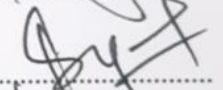
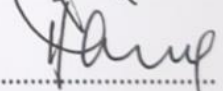


Prof. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.
NIP. 197312151999031002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI
TERBUKA**

Disertasi berjudul **“Pembentukan Karakter Mulia Santri Melalui Pemodelan
Dan Pembiasaan Di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri”** yang
ditulis oleh Aziz Mukhamad Thoha ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka
pada tanggal 07 Januari 2026

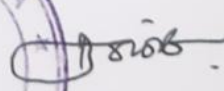
Tim Penguji:

- | | | |
|---|-----------------|---|
| 1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. | (Ketua) |  |
| 2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. | (Sekretaris) |  |
| 3. Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. | (Promotor I) |  |
| 4. Prof. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag. | (Promotor II) |  |
| 5. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd. | (Penguji Utama) |  |
| 6. Prof. Dr. H. Syamsul Huda, M.Ag. | (Penguji) |  |
| 7. Dr. Hj. Muawanah, M.Pd. | (Penguji) |  |

Kediri, 07 Januari 2026

Direktur,




Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag.
NIP. 197506132003121004

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya : Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah suri teladan yang baik bagi kalian¹.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya : Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya².

وَ خَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Artinya : Dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik³.

¹ Al-Qur'an, 33:21.

² Abu Isa Muhammad At-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi Al-Juz'u Al-Tsani* (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2022), 386–87.

³ Abu Isa Muhammad At-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi Al-Juz'u Al-Tsalits* (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2022), 397–98.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga disertasi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibundaku Siti Zaenab Dan Ayahandaku Ahmad Jaelani yang selalu mendukungku dan tak pernah lelah memberikan suntikan semangat kepadaku, dan adikku Muhammad Hasan Musthofa.
2. Istriku Jiza Muzdalifa Rahma yang selalu memberikan dorongan motivasi kepadaku, juga anakku *qurrotu-ainiy* Muhammad Al-Faruq Ubaidillah yang selalu menjadi sumber motivasi bagiku.
3. Ibu mertuaku Masfufah, dan ayah mertuaku Salman Fuadi yang senantiasa membimbing kedewasaanku.
4. Almamaterku “Kampus UIN Syekh Wasil Kediri” beserta civitas akademika, terutama Bapak Rektor Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag, Bapak Direktur Pascasarjana Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, Bapak Kaprodi Program Doktor Studi Islam Dr. Zayad Abd. Rahman, M.Hi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. selaku Promotor I, dan Bapak Prof. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag. selaku Promotor II yang senantiasa memberiku bimbingan demi terselesainya disertasi ini.
6. Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean, terkhusus untuk Romo KH. Abdul Hannan Ma’shum.
7. Teman-teman seangkatanku Kelas B Program Doktor Studi Islam UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2022 yang selalu kompak, saling tolong menolong dan memotivasi dalam penyelesaian program pendidikan Doktoral ini.

جَزَاكُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ الْجَزَاءِ

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Aziz Mukhamad Thoha
NIM : 22531007
Program : Doktor (S3)
Universitas : Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kediri, 17 November 2025

Saya yang menyatakan,



Aziz Mukhamad Thoha

ABSTRAK

Thoha, Aziz Mukhamad. (2025). *Pembentukan Karakter Mulia Santri Melalui Pemodelan Dan Pembiasaan Di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean Kediri*. Program Studi Studi Islam Strata 3 (S3), Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri. Promotor I: Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. dan Promotor II: Prof. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pemodelan, Pembiasaan, Pondok Pesantren, Social Learning Theory, Atomic Habits.

Pembentukan karakter mulia merupakan proses panjang yang menuntut keteladanan dan pembiasaan yang berkesinambungan. Penelitian ini memfokuskan kajian pada Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean Kediri yang menerapkan perpaduan metode keteladanan dan pembiasaan dalam membentuk karakter mulia santri. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk model dan kebiasaan yang diterapkan Pesantren Fathul 'Ulum. (2) Bagaimana proses pembentukan karakter mulia santri melalui pemodelan dan pembiasaan, (3) Bagaimana hasil pembentukan karakter mulia santri melalui pemodelan dan pembiasaan. Teori-teori yang digunakan sebagai analisis adalah *observational learning* Bandura, *habit loop* James Clear, dan konsep karakter mulia dan cara pembentukannya menurut al-Ghozali.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, dengan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada tiga bentuk model yang sifatnya saling melengkapi di Pesantren Fathul 'Ulum, meliputi model langsung (berupa keteladanan Kiai, guru, pengurus, dan santri senior), model simbolik (berupa isi kitab kuning, qonun pesantren, jadwal kegiatan, dan budaya pesantren), serta model instruksional verbal (berupa nasihat dan arahan lisan). Sedangkan kebiasaan yang diterapkan terbentuk melalui sinergi dari qonun Pesantren, jadwal kegiatan harian, dan budaya pesantren. (2) Proses pemodelan mengikuti tahapan perhatian, retensi, reproduksi motorik, dan motivasi, sedangkan pembiasaan mengikuti pola *cue-craving-response-reward*. (3) Karakter mulia santri berhasil terinternalisasi melalui sinergi pemodelan dan pembiasaan yang dijalankan secara berkelanjutan dalam kurun waktu yang relatif panjang. Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan teori pendidikan karakter melalui sintesis pemodelan dan pembiasaan, pengembangan Teori Belajar Sosial dan Atomic Habits berbasis pesantren, serta memberikan panduan praktis bagi pesantren, pendidik dan pemilik lembaga pendidikan, pembuat kebijakan, masyarakat dan orangtua.

المُلخَص

طه، عزيز محمد. (٢٠٢٥م). **تكوين الأخلاق الكريمة لدى الطلاب بواسطة الإفتدائ والتعويد في المعهد الإسلامي السلفي فتح العلوم كواكبان- كديري**. ببرنامج الدراسات دراسة الإسلامية لمرحلة الدكتوراه، الجامعة الإسلامية الحكومية الشيخ وأصل كديري. المشرف الأول: أ.د. نور أحمد الحاج، م.أ.ع. والمشرف الثاني: أ.د. أنيس حميدي الحاج، م.أ.ع.

الكلمات المفتاحية: تربية الأخلاق، الإفتدائ، التعويد، المعهد الإسلامي، نظرية التعلم الاجتماعي، العادات الدورية.

تكوين الأخلاق الكريمة عملية طويلة الأمد، تتطلب القدوة الحسنة والتعويد المستمر. وتتركز هذه الدراسة على المعهد الإسلامي السلفي فتح العلوم كواكبان- كديري، الذي يطبق تكاملاً بين منهج القدوة الحسنة ومنهج التعويد في تكوين الأخلاق الكريمة لدى الطلاب. وتتنحصر إشكاليات البحث في الأسئلة الآتية: (١) كيف تكون صور النماذج والعادات التي يطبقها المعهد فتح العلوم؟، (٢) كيف تتم عملية تكوين الأخلاق الكريمة لدى الطلاب بواسطة الإفتدائ والتعويد؟، (٣) كيف تكون نتائج تكوين الأخلاق الكريمة لدى الطلاب بواسطة الإفتدائ والتعويد؟. أما النظريات المعتمدة في التحليل فهي: نظرية التعلم بالملاحظة لألبرت باندورا، وهابيث لوب لجيمس كبير، ومفهوم الأخلاق الكريمة وطريقة تكوينها عند الغزالي. اعتمد البحث المنهج الكيفي بنوع دراسة الحالة بواسطة المقابلات والملاحظة والوثائق، وتم تحليل البيانات تحليلاً كيفياً.

وأظهرت نتائج الدراسة ما يأتي: (١) وجود ثلاثة أنواع من النماذج التربوية المتكاملة في معهد فتح العلوم، وهي: النماذج المباشرة (مثل القدوة الحسنة من الشيخ والمعلمين والمدربين والطلاب كبار)، والنماذج الرمزية (مثل محتوى الكتب الصغرى وقوانين المعهد وجدول الأنشطة وثقافة المعهد)، والنماذج التعليمية اللطيفة (مثل النصائح والتوجيهات اللسانية). أما العادات المطبقة فتتكون بواسطة التكامل بين قوانين المعهد وجدول الأنشطة اليومية وثقافة المعهد. (٢) تمزج عملية الإفتدائ بمراحل الإنباه والإحتفاظ والإعادة الأداء الحركي والدافعية. بينما تتبع عملية التعويد نمط الإشارة والإزادة والإستجابة والمكافأة. (٣) ترسخت الأخلاق الكريمة في نفوس الطلاب بواسطة التكامل بين الإفتدائ والتعويد اللذين ينفذان بصورة مستمرة، وعلى مدى زمني كاف. وتسهل هذه الدراسة في تطوير نظرية تربية الأخلاق من خلال دمج الإفتدائ والتعويد، كما تساهم في تطوير نظرية التعلم الاجتماعي ونظرية العادات الدورية على أساس بيئة المعهد الإسلامي، وتقدم دليلاً عملياً لمؤسسات المعاهد والمعلمين وملاك المؤسسات التعليمية وصناع القرار والمجتمع والوالدين.

ABSTRACT

Thoha, Aziz Mukhamad. (2025). *The Formation of Virtuous Character in Santri Through Modeling and Habituation at Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean Kediri*. Doctoral Program in Islamic Studies (S3), Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri. Supervisor I: Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag.; Supervisor II: Prof. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.

Keywords: Character Education, Modeling, Habituation, Islamic Boarding School, Social Learning Theory, Atomic Habits.

The formation of virtuous character is a long process that requires continuous role models and habituation. This research focuses on the study on Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean Kediri which applies a combination of role modeling and habituation methods in forming the virtuous character of santri. The problems in this research are : (1) How are the models and habits implemented at Pesantren Fathul 'Ulum?, (2) How is the process of forming the virtuous character of santri through modeling and habituation?, (3) How are the outcomes of forming the virtuous character of santri through modeling and habituation?. The theories used for analysis are Bandura's observational learning, James Clear's habit loop, and the concept of virtuous character and its formation according to al-Ghozali.

The research method uses a qualitative approach with a case study type, through interviews, observations, and document studies, with qualitative data analysis.

The results of the research show that: (1) There are three complementary models at Pesantren Fathul 'Ulum, including the direct model (such as the role modeling of the Kiai, teachers, administrators, and senior santri), the symbolic model (such as the contents of the kitab kuning, the pesantren rules, the activity schedule, and the pesantren culture), and the verbal instructional model (such as advice and oral guidance). Meanwhile, the habits that are implemented are formed through the synergy of the pesantren rules, the daily activity schedule, and the pesantren culture. (2) The modeling process follows the stages of attention, retention, motor reproduction, and motivation, while the habituation process follows the cue–craving–response–reward pattern. (3) The virtuous character of santri has been successfully internalized through the synergy of modeling and habituation which has been carried out continuously over a relatively long period. This research has implications for the development of character education theory through the synthesis of modeling and habituation, the development of Social Learning Theory and Atomic Habits based on Islamic boarding schools, as well as providing practical guidance for pesantren, educators, educational institution owners, policymakers, communities, and parents.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis lengkap, seperti *ahmadiyyah*. *Tā' Marbūṭah* di akhir kata, bila dimatikan ditulis h, seperti *jama'ah*. Sedangkan bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t, seperti *ni'matullah*. Vokal pendek fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u. Sedangkan untuk vokal panjang a, i, dan u ditulis ā, ī, dan ū, dengan menuliskan coretan horizontal (macron) di atas huruf. Kata sandang Alief + lam, bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis al, seperti al-Qur'an. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l nya diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, seperti *asy-syams*. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD. Kata dalam rangkaian Frase dan Kalimat, ditulis kata per kata atau ditulis menurut pengucapannya dalam rangkaian tersebut, seperti *syaikh al-Islam* atau *syaikhul-Islam*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat, nikmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan disertasi yang berjudul: **“Pembentukan Karakter Mulia Santri Melalui Pemodelan dan Pembiasaan di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri.”** Disertasi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Doktor Studi Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rosulullah Muhammad *shollallahu ‘alaihi wa sallam*, pembawa rahmat bagi seluruh alam, beserta keluarga, para sahabat, dan orang-orang yang istiqamah mengikuti jejak langkah beliau hingga akhir zaman. Aamiin.

Pemilihan tema tentang pembentukan karakter mulia melalui pemodelan dan pembiasaan di lingkungan pesantren didasarkan pada kebutuhan menghadirkan model pendidikan karakter yang kokoh dan berkelanjutan di tengah maraknya gejala degradasi moral. Pesantren kerap disebut sebagai benteng akhlak, namun mekanisme konkret pembentukan karakter santri melalui keteladanan dan pembiasaan belum banyak dikaji secara sistematis. Disertasi ini dimaksudkan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara mendalam praktik pembentukan karakter mulia di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri dan merumuskannya sebagai model konseptual yang dapat dikembangkan dalam konteks pendidikan Islam.

Terselesaikannya disertasi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibunda Siti Zaenab dan Ayahanda Ahmad Jaelani, yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan tidak pernah lelah memberikan suntikan semangat, serta adik penulis Muhammad Hasan Musthofa.
2. Istri penulis Jiza Muzdalifa Rahma yang selalu memberikan dorongan motivasi, kesabaran, dan pengorbanan, serta putra penulis Muhammad Al-Faruq Ubaidillah yang menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam menyelesaikan studi ini.
3. Ibu mertua Masfufah dan ayah mertua Salman Fuadi yang senantiasa membimbing kedewasaan penulis.
4. Almamater tercinta UIN Syekh Wasil Kediri beserta seluruh civitas akademika, khususnya Rektor Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., Direktur Pascasarjana Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., dan Kaprodi Program Doktor Studi Islam

Dr. Zayad Abd. Rahman, M.Hi., atas layanan dan fasilitas akademik yang sangat berharga.

5. Promotor I Prof. Dr. H. Nur Ahid, M.Ag. dan Promotor II Prof. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag., yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan kritik konstruktif sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian disertasi ini.
6. Pengasuh dan keluarga besar Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean, khususnya Romo KH. Abdul Hannan Ma’shum, para Ustadz, Pengurus, dan para santri yang telah berkenan menjadi mitra dialog dan subjek penelitian.
7. Teman-teman seangkatan Kelas B Program Doktor Studi Islam UIN Syekh Wasil Kediri angkatan 2022, yang selalu kompak, saling tolong-menolong, dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian studi doctoral ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendoakan, dan memberikan dukungan dalam bentuk apa pun demi terselesaikannya disertasi ini.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi pengembangan keilmuan terutama dalam bidang studi Islam dan pendidikan karakter di pesantren, serta bagi para pembaca pada umumnya.

Semoga Allah *subhanahu wa ta’ala* senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan ridha-Nya kepada kita semua, serta menjadikan segala usaha dan kerja keras ini bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal alamiin.

Kediri, 17 November 2025
Penulis

Aziz Mukhamad Thoha, M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan Promotor.....	iii
Halaman Pengesahan Ujian Terbuka.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan.....	vii
Halaman Abstrak.....	viii
Pedoman Transliterasi	xi
Kata Pengantar	xii
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kegunaan Penelitian.....	12
E. Penelitian Terdahulu	15
F. Definisi Istilah	23

BAB II KERANGKA TEORI

A. Pembentukan Karakter Mulia.....	26
1. Pengertian Karakter	26
2. Pembentukan Karakter.....	30
3. Ruang Lingkup Pembentukan Karakter.....	38
4. Karakter Mulia.....	40
5. Pentingnya Pemberian Teladan Dalam Pembentukan Karakter	47
6. Durasi Waktu Yang Dibutuhkan Dalam Pembentukan Karakter	48
7. Faktor-Faktor Penunjang Keberhasilan Pembentukan Karakter	49
B. Pemodelan (<i>Modeling</i>) Dalam Teori Belajar Sosial (<i>Social Learning Theory</i>)	52
1. Pengertian Teori Belajar Sosial (<i>Social Learning Theory</i>).....	53
2. Konsep Pemodelan (<i>Modeling</i>) Dalam Teori Belajar Sosial (<i>Social Learning Theory</i>).....	54
3. Tahapan Dalam Proses Belajar Observasional (<i>Observational Learning</i>) Dan Pemodelan (<i>Modeling</i>).....	57
4. Keterkaitan Teori <i>Social Learning</i> Bandura Dengan Konsep <i>Uswah</i> <i>Hasanah</i> Dalam Islam Serta Aplikasinya Di Lingkungan Pesantren	60

C. Pembiasaan Dalam Teori Kebiasaan <i>Atomic Habits</i>	62
1. Pengertian Teori <i>Atomic Habits</i>	62
2. Prinsip-Prinsip Utama Dalam Teori <i>Atomic Habits</i>	65
3. Empat Tahapan Pembentukan Kebiasaan Dalam Teori <i>Atomic Habits</i>	67
4. Pembiasaan Sebagai Proses Internalisasi Nilai Yang Berkelanjutan Dalam Tradisi Pesantren Dan Hubungannya Dengan Teori Pembiasaan <i>Atomic Habits</i>	71
D. Pondok Pesantren	72
1. Pengertian Pondok Pesantren	72
2. Elemen Pondok Pesantren	73
3. Tujuan Pondok Pesantren	74
4. Peran Pesantren Sebagai Ekosistem Pembentukan Karakter Yang Unik Dan Khas	75
5. Peraturan Pesantren	76
E. Kerangka Konseptual	77
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	79
B. Lokasi Penelitian	81
C. Sumber Data	86
D. Prosedur Pengumpulan Data	88
E. Analisis Data	96
F. Pengecekan Keabsahan Data	100
G. Tahap-Tahap Penelitian	104
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data Penelitian.....	107
1. Bentuk Model Dan Kebiasaan Yang Diterapkan Di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri Dalam Pembentukan Karakter Mulia	107
a. Bentuk Model yang diterapkan di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri dalam pembentukan karakter mulia santri	107
b. Bentuk Kebiasaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri dalam pembentukan karakter mulia santri	121
1) Qonun Pesantren	122
2) Jadwal Kegiatan Harian Santri Tarbiyyah Putra	130
3) Budaya Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean	137
2. Proses Pembentukan Karakter Mulia Santri Di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri Melalui Pemodelan Dan Pembiasaan	140
3. Hasil Pembentukan Karakter Mulia Santri Melalui Pemodelan Dan Pembiasaan Di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri.....	165
B. Temuan Penelitian	187
1. Bentuk Model Dan Kebiasaan Yang Diterapkan Di Pondok Pesantren	

Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri Dalam Pembentukan Karakter Mulia	187
2. Proses Pembentukan Karakter Mulia Santri Di Pondok Pesantren	
Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri Melalui Pemodelan Dan Pembiasaan	190
3. Hasil Pembentukan Karakter Mulia Santri Melalui Pemodelan	
Dan Pembiasaan Di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri.....	194
BAB V PEMBAHASAN	
A. Bentuk Model Dan Kebiasaan Yang Diterapkan Di Pondok Pesantren	
Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri Dalam Pembentukan Karakter Mulia	198
1. Pemberian Teladan (<i>Uswah Hasanah</i>) Sebagai Fondasi Utama	
Pembentukan Karakter Mulia Santri	198
2. Tiga Bentuk Model Di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum.....	200
3. Qonun Pesantren, Jadwal Kegiatan Harian Dan Budaya Pesantren	
Sebagai Pembentuk Kebiasaan	201
4. Eksistensi dan keberjalanan kebiasaan ditopang beberapa faktor	
pendukung.....	202
B. Proses Pembentukan Karakter Mulia Santri Di Pondok Pesantren	
Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri Melalui Pemodelan Dan Pembiasaan	204
1. Sinergi antara pemodelan dan pembiasaan	204
2. Proses Pemodelan	206
3. Proses Pembiasaan.....	207
4. Terjadi Proses <i>Tazkiyyah</i> Dan <i>Tahliyyah</i>	211
5. Bersifat Tunggal Dan Konsisten.....	211
C. Hasil Pembentukan Karakter Mulia Santri Melalui Pemodelan	
Dan Pembiasaan Di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean Kediri	212
1. Karakter Mulia Berhasil Terbentuk Pada Diri Santri.....	212
2. Terjadi Transformasi Pada Diri Santri	214
3. Durasi Pembentukan Karakter Mulia	216
4. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan	217
5. Bentuk Pelanggaran Santri Dan Pola Penanganannya.....	218
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	221
B. Implikasi Penelitian	223
C. Keterbatasan Penelitian	227
D. Rekomendasi	228
Daftar Pustaka	230
Lampiran	239
Riwayat Hidup	248

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.2 Pengertian Karakter Secara Bahasa	27
Tabel 2.3 Pengertian Karakter Menurut Para Ahli	30
Tabel 2.4 Konsep Pembentukan Karakter Menurut Para Ahli	37
Tabel 2.5 Karakter Mulia.....	42
Tabel 2.6 Teori-Teori Pembentukan Kebiasaan.....	70
Tabel 3.7 Draf Wawancara	91
Tabel 4.8 Undang-Undang Keamanan Pusat PFU	124
Tabel 4.9 Tata Tertib Santri	128
Tabel 4.10 Jadwal Kegiatan Madrasah Diniyah (Madin) Futuhiyyah.....	131
Tabel 4.10 Temuan Penelitian Fokus Penelitian Pertama.....	189
Tabel 4.11 Temuan Penelitian Fokus Penelitian Kedua	192
Tabel 4.12 Temuan Penelitian Fokus Penelitian Ketiga	196

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Determinisme Resiprokal Bandura	54
Gambar 2.2 Tahapan Pemodelan.....	60
Gambar 2.3 Lingkaran Kebiasaan (<i>Habit Loop</i>).....	67
Gambar 2.4 Habit Loop Charles Duhigg	69
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual	78
Gambar 4.6 Kyai Hannan Mengimami Sholat Jamaah Dan Mengaji	109
Gambar 4.7 Contoh Istiqamah Dalam Mengaji	111
Gambar 4.8 Contoh Memuliakan Guru.....	112
Gambar 4.9 Contoh Memuliakan Ilmu	113
Gambar 4.10 Contoh Gemar Membaca	116
Gambar 4.11 Undang-Undang Keamanan Pusat PFU	123
Gambar 4.12 Undang- Undang Madrasah Diniyyah Futuhiyyah	128
Gambar 4.13 Tata Tertib Asrama	130
Gambar 4.14 Jadwal Kegiatan Madin Futuhiyyah.....	131
Gambar 4.15 Selesai Sholat Jama'ah Maghrib Dan Madrasah Qur'aniyyah Sehabis Maghrib	133
Gambar 4.16 Belajar Wajib Di Depan Asrama Bagi Yang Tidak Wajib Ikut Maqin Dan Lalaran Hafalan Setelah Shalat Isya'	133
Gambar 4.17 Musyawarah Kecil Setelah Lalaran Dan Musyawarah Besar Setelah Musyawarah Kecil	134
Gambar 4.18 Ngaji Bandongan Wajib Setelah Musyawarah Besar Dan Setoran Hafalan Nadhom Setelah Ngaji Bandongan	134
Gambar 4.19 Sorogan Kitab Wajib Setelah Subuh Dan Kelas Madrasah Diniyyah Futuhiyyah.....	134
Gambar 4.20 Lonceng Dan Kentongan.....	135
Gambar 4.21 Wiridan Setelah Subuh	138
Gambar 4.22 Ta'dim Kepada Guru	139
Gambar 4.23 Adab Membawa Kitab.....	140
Gambar 4.24 Selesai Jamaah Maghrib.....	141
Gambar 4.25 Memukul Kentongan Dan Pujian.....	142

Gambar 4.26 Berangkat Jamaah Maghrib Dan Kolah Masjid	143
Gambar 4.27 Selesai Jamaah Subuh	144
Gambar 4.28 Ta'dim Kepada Guru Dan Membalik Sandal Guru.....	146
Gambar 4.29 Membawa Kitab Dengan Tangan Kanan Dan Ditempelkan Di Dada	148
Gambar 4.30 Mencium Tangan Guru.....	150
Gambar 4.31 Ngaji Selasa Sore	153
Gambar 4.32 Mengikuti Madrasah Diniyyah	155
Gambar 4.33 Isyarat Jadwal Dan Lonceng	156
Gambar 4.34 Kegiatan Musyawarah.....	158
Gambar 4.35 Pengajian Bandongan Setelah Kegiatan Musyawarah.....	160
Gambar 4.36 Memenuhi Makna Kitab.....	162
Gambar 4.37 Jadwal Kebersihan Dan Roan Kebersihan	164

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 6.1 Surat izin penelitian dari Kampus IAIN Kediri.....	239
Lampiran 6.2 Surat izin penelitian dari Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean.....	240
Lampiran 6.3 Draf Wawancara	241
Lampiran 6.4 Wawancara penulis dengan KH. Abdul Hannan Ma'shum	244
Lampiran 6.5 Wawancara penulis dengan Gus Ahmad Azizi Syarif	244
Lampiran 6.6 Wawancara penulis dengan Bapak Ircham Muta'allim	244
Lampiran 6.7 Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Abdullah Munir.....	245
Lampiran 6.8 Wawancara penulis dengan Bapak Muhsin	245
Lampiran 6.9 Wawancara penulis dengan Bapak Angga Rijal	245
Lampiran 6.10 Wawancara penulis dengan Bapak Tajudin	246
Lampiran 6.11 Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Wahyudin Aziz	246
Lampiran 6.12 Wawancara penulis dengan Mukhlas Zamakhsari.....	246
Lampiran 6.13 Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Jalaluddin.....	247